



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Perusahaan tambang batu bara CV. TBE Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur merupakan lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian pengelolaan zakat hasil tambang. Perusahaan ini dijadikan sebagai lokasi penelitian karena perusahaan tersebut dimiliki oleh empat orang pengusaha muslim dan salah satu dari empat pemilik perusahaan tersebut memiliki sebuah pesantren. Adapun dana pembangunan pesantren tersebut diperoleh dari pendistribusian zakat hasil tambang batu bara perusahaan tambang batu bara CV. TBE.

Perusahaan batubara CV. Tuah Bumi Etam (TBE) ini terletak di Kelurahan Margomulyo Kecamatan Saboja Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Kecamatan Samboja memiliki luas wilayah mencapai 1.045,90 km² yang di bagi dalam 21 Kelurahan. Selain itu,

Kecamatan Samboja juga berbatasan langsung dengan Kota Balikpapan dan Selat Makasar yang terkenal dengan wilayah konservasi hutan lindungnya yang bernama “Taman Hutan Raya Bukit Soeharto” serta sebagai kawasan rehabilitasi orangutan yang berada di *Wanariset Samboja*.¹CV. TBE merupakan suatu perseroan komanditer yang berusaha di bidang batubara sebagai pemegang Kuasa Pertambangan (KP) yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian jenis ini bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.² Dalam hal ini peneliti mempelajari secara intensif tentang bagaimana pengelolaan zakat hasil tambang di Perusahaan Tambang Batu Bara Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada fakta dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam memperoleh data. Adapun pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang

¹http://id.wikipedia.org/wiki/Samboja,_Kutai_Kartanegara, diakses Tanggal 23 September 2012

² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 5.

sebenarnya.³ Pendekatan kualitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu apa yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau latar sosial secara lisan maupun tertulis untuk menggambarkan bagaimana suatu kejadian itu terjadi.⁴ Penelitian yang dilakukan ini dengan cara menggali informasi serta memahami bagaimana pengelolaan zakat hasil tambang yang dilakukan di perusahaan tambang batu bara CV. TBE Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dan utama. Adapun data yang menjadi sumber pertama yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang diperoleh dari sejumlah informan sebagai berikut:

- a. Saifuddin Marzuki, informan inti mengenai zakat hasil tambang salah satu pemilik saham perusahaan batu bara CV. TBE Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur sekaligus pimpinan/ pengasuh Pondok Pesantren Al-Irsyad Kecamatan Samboja.
- b. Setyowati, selaku bendahara pesantren Al-Irsyad sebagai pengelola dana zakat hasil tambang.
- c. Ahmad Nur, penanggung jawab pembangunan dan penggunaan dana pesantren.

³ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-RuzzMedia: 2012), 115.

⁴ Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode*, 44.

d. Pejabat kelurahan Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan diperoleh dari orang kedua atau pihak lain.⁵ Dalam hal ini, pelaksanaannya adalah dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, hasil penelitian, skripsi, makalah, majalah, bulletin, surat kabar, dan internet. Adapun sumber data sekunder yang digunakan antara lain:

- a. *Fiqhuz-Zakat* oleh Yusuf Qardhawi. Musassa-sa ar-Risalah, Bairut, Libanon.
- b. *Fiqih Islam Wâ Adillatuhû* oleh Wahbah Az-Zuhaili. Darul Fikr, Damaskus.
- c. *Fiqhus Sunnah* oleh Muhammad Sayyid Sabiq. Darul Fath.
- d. *Fiqh & Manajemen Zakat di Indonesia* oleh Fakhruddin. UIN-Press, Malang.
- e. Serta literatur-literatur penunjang lainnya yang berhubungan dengan zakat.

3. Data Tertier

Data tertier yaitu data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan sekunder yang merupakan data tambahan untuk mendukung data penelitian. Data tertier yang digunakan yaitu ensiklopedia hukum Islam, kamus dan literatur lain yang berkenaan dengan fokus pembahasan dalam skripsi ini.

⁵ Soejono dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 29.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan dalam menggali data adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi yaitu metode atau cara-cara menganalisis serta mengadakan pencatatan secara sistematis melalui tingkah laku dengan melihat serta mengamati individu atau kelompok secara langsung. Maksud dari pengertian di atas menjelaskan bahwa observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.⁶ Observasi ini bertujuan untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dengan mengetahui pengelolaan zakat hasil tambang di Perusahaan Tambang Batu Bara CV. TBE Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

2. Metode wawancara

Metode wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, yang mana pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.⁷ Adapun teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara semi terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai mekanisme pelaksanaan zakat dan pendistribusian zakat

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93-94.

⁷ Husaini, *Metodologi*, 58.

hasil tambang di Perusahaan tambang Batu Bara CV. TBE Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, bulletin, dan sebagainya.⁸ Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian seperti data pelaksanaan program kerja perusahaan, laporan pengelolaan keuangan Perusahaan tambang Batu Bara CV. TBE Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

F. Metode Pengolahan Data

Sebagaimana umumnya penelitian, setelah data yang diperlukan terkumpul, maka tahap berikutnya adalah mengolah data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Edit*

Edit merupakan langkah awal dalam pengolahan data. *Edit* dilakukan untuk melihat kembali data atau informasi yang telah diperoleh baik dari para pihak yang telah diwawancarai maupun data yang diperoleh dari sumber-sumber lain mengenai zakat hasil tambang di Perusahaan Tambang Batu Bara CV. TBE Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data atau informasi tersebut sudah cukup untuk melakukan penelitian atau masih kurang. Dalam

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), 135.

hal ini peneliti melihat kembali kelengkapan data sesuai dengan yang telah direncanakan dalam proses penggalian data kepada pihak-pihak terkait dan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

2. *Classifikasi*

Classifikasi merupakan usaha untuk mempermudah peneliti menganalisis serta mengklasifikasi berbagai katagori.⁹ Dalam hal ini peneliti menelaah secara mendalam seluruh data yang diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi mengenai zakat hasil tambang di Perusahaan Tambang Batu Bara CV. TBE Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, lalu mengklasifikasikan ke berbagai katagori menjadi data primer, sekunder, dan tertier sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk mempermudah dalam menganalisis.

3. *Verifikasi*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi mengenai zakat hasil tambang di Perusahaan tambang Batu Bara CV. TBE Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur untuk memperoleh validitas atau keabsahan data. Karena bagaimanapun data atau informasi yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian ilmiah. Setelah data-data yang telah diperoleh dianggap sudah valid, langkah selanjutnya peneliti mulai menganalisa data untuk dipelajari dan diamati

⁹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 168.

untuk mengangkat temuan-temuan dan solusi dari permasalahan yang diteliti.¹⁰

4. *Analisis*

Setelah ketiga tahapan diatas dilakukan, maka mekanisme selanjutnya adalah menganalisis masalah dari data-data yang telah dikumpulkan yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta menggambarkan pengelolaan zakat hasil tambang di CV. TBE secara detail. Beberapa tahap yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mendeskripsikan perusahaan CV. TBE.
- b. Menjelaskan implementasi zakat hasil tambang di CV. TBE.
- c. Menjelaskan mekanisme distribusi zakat hasil tambang di CV. TBE.
- d. Menjelaskan tentang pendayagunaan zakat hasil tambang di CV. TBE.
- e. Membuat kesimpulan yang akurat tentang pengelolaan, distribusi, serta pendayagunaan zakat hasil tambang di CV. TBE.

5. *Conclusi*

Setelah keempat tahapan di atas sudah diselesaikan, tahap terakhir adalah *conclusi* atau menyimpulkan hasil analisa agar diketahui jawaban-jawaban dari permasalahan yang ingin diketahui oleh peneliti mengenai pengelolaan zakat hasil tambang di Perusahaan tambang Batu Bara CV. TBE Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

¹⁰ Nana Sudjana dan Awalkusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi, Panduan bagi Tenaga Pengajar* (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), 84-85.